

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan informasi biaya adalah salah satu hal yang penting dibutuhkan oleh perusahaan dalam menjalankan proses produksinya. Menurut Mulyadi (2015 : 10), tanpa adanya informasi biaya, manajemen perusahaan tidak dapat memiliki dasar untuk mengalokasikan sumber ekonomi yang dikorbankan dan menghasilkan sumber ekonomi yang lain. Kebutuhan informasi biaya ini terdapat dalam sistem informasi akuntansi manajemen. Menurut Hansen & Mowen (2007: 4), sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi – informasi yang diperlukan untuk tujuan manajemen tertentu. Sistem informasi akuntansi manajemen bertujuan untuk memberikan informasi mengenai penetapan biaya layanan, produk, dan objek – objek kepentingan manajemen, menyediakan informasi untuk perencanaan, pengendalian, evaluasi dan perbaikan terus – menerus, serta memberikan informasi dalam pengambilan keputusan. Agar pihak manajemen mampu melakukan pengambilan keputusan yang tepat, keputusan tersebut harus didasarkan pada alternatif yang tepat juga sehingga manajemen tidak salah langkah dalam pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan terbagi menjadi 2 yakni keputusan jangka panjang (*strategic decision making*) dan keputusan jangka pendek (*tactical decision making*). Menurut Hansen & Mowen (2007: 524), pengambilan keputusan jangka pendek terdiri dari :

1. Membeli produk atau membuat sendiri (*make or buy decision*).

2. Menghentikan atau melanjutkan produksi dari produk tertentu yang dihasilkan perusahaan (*keep or drop decision*).
3. Menerima atau menolak pesanan khusus (*special order decision*).
4. Menjual ataupun memproses keberlanjutan dari suatu produk (*decision to sell or process further*).

Dalam pengambilan keputusan, manajemen perusahaan membutuhkan pertimbangan yang matang dan informasi yang relevan. Salah satu model dari pengambilan keputusan manajemen perusahaan yakni dengan melakukan analisis biaya relevan. Menurut Hansen & Mowen (2007 : 520), biaya relevan merupakan biaya masa depan yang berbeda antara satu alternatif dengan alternatif lainnya. Biaya masa depan dilihat dengan mengumpulkan informasi yang relevan dan dianalisis apakah biaya tersebut dapat dihindarkan atau tidak dihindarkan bagi masa depan. Mengumpulkan informasi mengenai biaya masa depan merupakan suatu proses yang mahal dan membutuhkan waktu serta usaha. Menurut Hilton & Platt (2019 : 622), dengan berfokus pada informasi yang relevan, akuntan manajerial dapat mempersingkat waktu dan menyederhanakan proses pengumpulan data. Informasi yang relevan menjadi dasar untuk menganalisis apakah biaya – biaya tertentu telah memberikan hasil yang optimal sesuai dengan target perusahaan atau tidak. Melalui analisis biaya relevan, manajemen perusahaan akan mendapatkan informasi yang dipergunakan dalam pengambilan keputusan jangka pendek.

CV. Gemilang Kencana dihadapkan pada pengambilan keputusan jangka pendek untuk menutup atau melanjutkan proses produksi carica kemasan kaca. CV

Gemilang Kencana merupakan perusahaan yang memproduksi sirup buah carica. Perusahaan yang berdiri sejak tahun 2013 dan berlokasi di Wonosobo, Jawa Tengah, memiliki produk sirup buah carica yang terdiri dari kemasan cup plastik dan kemasan kaca. Kemasan cup plastik, terbagi menjadi kemasan cup plastik isi 4, kemasan cup plastik isi 6, dan kemasan cup plastik isi 12.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan dengan pihak manajemen CV Gemilang Kencana, menyatakan bahwa produk kemasan kaca memiliki peminat yang sedikit dibandingkan peminat konsumen produk carica cup plastik. Pihak manajemen merasa bahwa biaya pengemasan botol kaca terlalu tinggi dan tidak sebanding dengan biaya produksinya. Selain itu, kontribusi laba yang diberikan dari produk carica kemasan kaca belum maksimal dibandingkan dengan kontribusi laba dari produk kemasan cup plastik. Maka dari itu, manajemen sedang mempertimbangkan untuk sebaiknya tetap melanjutkan atau menghentikan produksi carica kemasan kaca agar mendapatkan kontribusi yang maksimal dari produk yang dihasilkannya.

Berdasarkan survey awal yang dilakukan, diperoleh data biaya pengemasan dari masing-masing produk carica antara lain sebagai berikut :

Tabel 1.1.

Biaya Pengemasan Carica Kemasan Cup Plastik

Bahan	Harga pembelian	Kuantitas	Satuan	Harga satuan
Cup plastik	Rp.300.000	24.000	Cup	Rp. 150
Plastik label	Rp.360.000	7200	Pcs	Rp. 50
Sedotan	Rp.55.000	5.500	Pcs	Rp. 10
Total biaya kemasan per cup				Rp. 210

Sumber : Data Perusahaan

Tabel 1.2.**Biaya Pengemasan Carica Kemasan Kaca**

Bahan	Harga pembelian	Kuantitas	Satuan	Harga satuan
Botol kaca	Rp. 1.125.000	500	Pcs	Rp. 2.250
Tutup botol kaca	Rp. 750.000	500	Pcs	Rp. 1.500
Sticker	Rp. 625.000	2003	Pcs	Rp. 312
Total biaya kemasan per botol kaca				Rp. 4.062

Sumber : Data Perusahaan

Sedangkan dari sisi kontribusi keuntungan yang diberikan antara produk carica cup plastik dan carica kemasan kaca, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1.3.**Kontribusi Keuntungan Produk Carica**

Produk	Harga Jual	HPP	Kontribusi Keuntungan	Rasio Keuntungan
Carica cup plastik	Rp. 348.480.000	Rp.122.619.320	Rp.225.860.680	65%
Carica kemasan kaca	Rp.14.040.000	Rp. 6.930.028	Rp. 7.109.972	51%

Sumber : Data Perusahaan

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa produk carica kemasan kaca memiliki kontribusi keuntungan yang lebih kecil dibandingkan cup plastik yakni sebesar 51%. Sedangkan dari persentase penjualan, volume penjualan carica kemasan kaca sebesar 8% dari total penjualan dan volume penjualan carica kemasan plastik yakni sebesar 92% dari total penjualan selama satu tahun. Ketimpangan biaya pengemasan dari carica kemasan kaca sangat besar serta kontribusi keuntungan yang didapatkan menuntut manajemen untuk mempertimbangkan kembali keberlanjutan produksi carica kemasan kaca

Manajemen membutuhkan informasi biaya relevan dalam proses produksi agar dapat mengambil keputusan dengan tepat apakah akan menghentikan atau meneruskan produksi carica kemasan kaca. Selain itu, manajemen perlu mempertimbangkan alternatif jika produksi carica kemasan kaca tidak dilanjutkan seperti dengan penambahan kapasitas produksi kemasan cup plastik atau dengan mengurangi biaya pengemasan produk carica kemasan kaca.

1.2. Rumusan Masalah

Keputusan jangka pendek (*tactical decision making*) membutuhkan informasi dan data yang akurat untuk mendapatkan keputusan yang tepat. Analisis biaya relevan menjadi salah satu model dari pengambilan keputusan tersebut. Manajemen perusahaan dapat melihat komponen biaya yang menjadi dasar penghentian atau penerusan proses produksi. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian yakni apakah produksi carica kemasan kaca sebaiknya diteruskan atau dihentikan oleh pihak manajemen CV Gemilang Kencana Wonosobo?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terfokus, maka didalam penelitian ini digunakan batasan – batasan masalah antara lain sebagai berikut:

1. Penyusunan laporan laba rugi segmen dengan menggunakan metode *variable costing*.
2. Membandingkan 2 segmen margin pada laporan laba rugi segmen jika produk carica kemasan kaca ditutup dan produk carica kemasan kaca diteruskan.

3. Apabila produk kemasan kaca yang tidak dilanjutkan, maka produksinya dialihkan pada penambahan kapasitas produksi dari kemasan cup plastik.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian bertujuan untuk mengetahui keputusan yang tepat bagi manajemen CV Gemilang Kencana dalam pengambilan keputusan untuk meneruskan atau menghentikan proses produksi carica kemasan kaca.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk meneruskan atau menghentikan proses produksi carica kemasan kaca sehingga perusahaan dapat meningkatkan laba secara keseluruhan.

1.6. Metode Penelitian

1.6.1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan yakni penelitian studi kasus. Menurut Hartono (2017 : 70), Studi kasus merupakan penelitian mendalam yang hanya melibatkan satu objek saja.

1.6.2. Objek Penelitian

Penelitian dilakukan pada CV Gemilang Kencana Wonosobo yang berlokasi di Jalan Kyai Samboja 99, Siyono 02/03, Desa Bojasari Kecamatan Kertek, Kab. Wonosobo, Jawa Tengah.

1.6.3. Data yang Diperlukan

Data yang diperlukan dalam penelitian berupa data mengenai biaya produksi (biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung) , biaya *overhead*

pabrik (biaya bahan penolong, biaya bahan bakar, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya listrik dan air, biaya depresiasi bangunan, biaya depresiasi mesin press, biaya pemeliharaan mesin press, biaya pemeliharaan bangunan), biaya non produksi (biaya pulsa dan internet, biaya gaji karyawan bagian administrasi dan keuangan, biaya depresiasi ruangan bagian administrasi dan keuangan, biaya pengemasan, biaya gaji karyawan bagian pemasaran, biaya pengiriman produk, biaya iklan, biaya depresiasi ruangan bagian pemasaran, biaya perpanjangan STNK dan pajak kendaraan bermotor, biaya depresiasi kendaraan dan biaya pemeliharaan kendaraan.

1.6.4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan di dalam penelitian antara lain:

1. Observasi

Pengumpulan data dengan observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung di lokasi untuk mengamati kegiatan di CV Gemilang Kencana. Informasi yang didapatkan yakni mengenai proses produksi carica beserta jumlah tenaga kerja dan waktu yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada kepala bagian produksi serta bagian administrasi dan keuangan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan pada CV Gemilang Kencana. Data hasil wawancara yang didapatkan yakni data biaya produksi (biaya bahan baku dan biaya

tenaga kerja langsung), biaya *overhead* pabrik (biaya bahan penolong, biaya bahan bakar, biaya tenaga kerja tidak langsung, biaya listrik dan air, biaya depresiasi bangunan, biaya depresiasi mesin press, biaya pemeliharaan mesin press, biaya pemeliharaan bangunan), biaya non produksi (biaya pulsa dan internet, biaya gaji karyawan bagian administrasi dan keuangan, biaya depresiasi ruangan bagian administrasi dan keuangan, biaya pengemasan, biaya gaji karyawan bagian pemasaran, biaya pengiriman produk, biaya iklan, biaya depresiasi ruangan bagian pemasaran, biaya perpanjangan STNK dan pajak kendaraan bermotor, biaya depresiasi kendaraan dan biaya pemeliharaan kendaraan. Serta informasi mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, visi misi perusahaan, tujuan dan gambaran umum perusahaan.

3. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi dilakukan oleh peneliti kepada bagian keuangan perusahaan dengan mengumpulkan data dokumen antara lain dokumen pembayaran biaya listrik, daftar gaji karyawan, dan faktur pembelian bahan baku CV Gemilang Kencana.

1.6.5. Rencana Analisis Data

Langkah – langkah yang akan dilakukan dalam menganalisis data antara lain sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi semua biaya yang terjadi pada pabrik.

2. Mengklasifikasikan biaya yang terjadi kedalam kelompok biaya tetap, biaya variabel, dan biaya semivariabel
3. Memisahkan biaya semivariabel dengan menggunakan *high low method*
4. Identifikasi biaya relevan atau tidak relevan
5. Memisahkan biaya tetap menjadi biaya tetap langsung (*direct fixed cost*) dan biaya tetap umum (*common fixed cost*)
6. Penyusunan laporan laba rugi segmen metode *variable costing* dengan menghitung margin kontribusi dan margin segmen menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Margin Kontribusi} = \text{Penjualan} - \text{Biaya Variabel}$$

$$\text{Margin Segmen} = \text{Margin Kontribusi} - \text{Biaya Tetap Langsung}$$
7. Pengambilan keputusan berdasarkan kriteria jika segmen margin positif maka perusahaan melanjutkan produksi carica kemasan kaca tetapi jika margin negatif, perusahaan menghentikan produksi carica kemasan kaca.

1.7. Sistematika Penulisan

Bab I adalah pendahuluan yang membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta metode penelitian yang digunakan dalam penelitian.

Bab II merupakan landasan teori yang akan dibahas pada penelitian. Landasan teori meliputi pengertian biaya, klasifikasi biaya, biaya relevan, pengambilan keputusan jangka pendek, pengambilan keputusan menghentikan atau melanjutkan produksi, laporan laba rugi segmen metode *variable costing*.

Bab III merupakan bab yang menggambarkan perusahaan secara menyeluruh antara lain sejarah perusahaan, struktur organisasi perusahaan, visi misi perusahaan, tujuan dan gambaran umum perusahaan.

Bab IV membahas hasil analisis biaya relevan dengan membandingkan segmen margin pada laporan laba rugi segmen produk carica kemasan kaca yang ditutup produksinya dan laporan laba rugi segmen produk carica kemasan kaca yang diteruskan produksinya.

Bab V merupakan kesimpulan hasil penelitian dan masukan bagi manajemen perusahaan CV Gemilang Kencana.

